

**ANALISIS USAHATANI PADI RATUN
DI DESA MULYASARI KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
MARHIRAS REKONES NADAPDAP**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

S
633.1807
Mar
a
2014

2622/26823

**ANALISIS USAHATANI PADI RATUN
DI DESA MULYASARI KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh
MARHIRAS REKONES NADAPDAP



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

RINGKASAN

MARHIRAS REKONES NADAPDAP. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*) Sistem Ratun di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **RISWANI dan MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengidentifikasi usahatani padi sawah di Desa Mulyasari, 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mulyasari, 3) menghitung besar tingkat pendapatan petani panen pertama dan panen padi ratun di Desa Mulyasari, 4) mengukur tingkat efisiensi usahatani padi sawah dengan menggunakan rumus analisis R/C ratio dan tingkat kelayakan usahatani dengan menggunakan rumus analisis B/C ratio.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin pada bulan Juni 2013. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara metode survey. Penarikan contoh dilakukan menggunakan metode acak sederhana. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder, kemudian diolah secara deskriptif sehingga terbentuklah karya ilmiah yang menggambarkan Analisis Usahatani.

Hasil penelitian Pola sistem usahatani padi sawah yang dilakukan di Desa Mulyasari masih tergolong kurang optimal. Hasil panen yang kedua masih kurang optimal, dikarenakan kurangnya pemupukan sewaktu masa tumbuhnya tunas baru pada batang padi tersebut serta banyaknya biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam proses pemanenan. Pendapatan yang dihasilkan oleh Petani padi sawah di Desa Mulyasari diperoleh dari hasil dua kali pemanenan. Pendapatan pertama

sebesar Rp 10.085.894,05/ha/ thn, dan pendapatan panen kedua sebesar Rp.2.290.534,52/ha/thn Sehingga didapat total pendapatan sebesar Rp.12.376.428,57/ha/ thn. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata secara positif terhadap produksi padi sawah di Desa Mulyasari adalah Biaya sewa lahan dan biaya pupuk yang digunakan. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata secara negatif terhadap produksi padi sawah di Desa Mulyasari adalah biaya bibit, Biaya upah curahan tenaga kerja sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Mulyasari adalah biaya pestisida yang digunakan. Rasio R/C usahatani padi sawa satu kali tanam dua kali panen di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin adalah > 1 yaitu 2,778. Rasio B/C usahatani padi sawah satu kali tanam dua kali panen di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago kabupaten Banyuasin adalah ≥ 1 yaitu 1,778. Usahatani padi sawah satu kali tanam dua kali panen layak di usahakan.

SUMMARY

MARHIRAS REKONES N. Analysis of Rice (*Oriza sativa*) Farming in Ratun System in Mulyasari Village Tanjung Lago Sub-district Banyuasin Regency. (Supervised by **RISWANI** and **MUHAMMAD ARBI**).

The purposes of this research were (1) to identify the rice paddy fields farming in Mulyasari Village, (2) to analyze factors influencing rice production in Mulyasari village, (3) to measure farmer's income at the first and the second rice harvest in Mulyasari village, (4) to analyze the efficiency of rice farming used R/C ratio formula and farming feasibility of rice farming used B/C ratio formula.

This research was conducted in Mulyasari Village Tanjung Lago Sub-district Banyuasin Regency on June 2013, used survey method. Sampling method used simple random sampling. Data which have been obtained were primary and secondary then being processed descriptively that describe Farming Analysis.

This research showed that the pattern of rice farming in Mulyasari village was still considered less than optimal. The second rice harvest was also less than optimal because of lack of fertilization when the new shoots grew and need more cost of labor in the process of harvesting. The income generated by the farmers in Mulyasari village have obtained from harvesting twice, the first harvest was Rp 10.085.894,05/ha/year, the second harvest was Rp 2.290.534,52/ha/ year, and the total income was Rp 12.376.428,57/ha/ year. The factors that influence positively to the rice paddy production in Mulyasari village were land rental fees and amount of fertilization costs. The factors that influence negatively to the rice paddy production were number cost of seed . The factor that have no significant effect to the rice paddy

production in Mulyasari village was the cost of pesticides and outpouring of labor costs. R/C ratio of once cultivating twice harvesting rice farming in Mulyasari village was 2,778 which more than one. B/C ratio of once cultivating twice harvesting rice farming in Mulyasari village was 1,778 which also more than one. This once cultivating twice harvesting rice farming is suitable.

**ANALISIS USAHATANI PADI RATUN
DI DESA MULYASARI KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
MARHIRAS REKONES NADAPDAP
05091001093**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PRORAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

Skripsi
ANALISIS USAHATANI PADI RATUN
DI DESA MULYASARI KABUPATEN BANYUASIN

Oleh
MARHIRAS REKONES NADAPDAP
05091001093

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Riswani, S.P., M.Si

Indralaya, April 2014

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Pembimbing II



M. Arbi, S.P., M.Sc





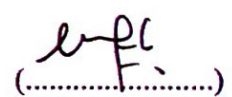
Dekan



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

Skripsi berjudul “Analisis Usahatani Padi Ratun di Desa Mulyasari Kabupaten Banyuasin” oleh Marhiras Rekones Nadapdap telah diperiksa dan dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 10 Februari 2014.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si | Ketua | 
(.....) |
| 2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si | Penguji | 
(.....) |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si | Penguji | 
(.....) |
| 5. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si | Penguji | 
(.....) |

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 196205101988031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh kesarjanaan yang sama ditempat yang lain.

Indralaya, 10 April 2014
Yang membuat pernyataan



Marhiras Rekones Nadapdap

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 Juli 1990 di Lubuk Pakam, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, orang tua bernama Humala Nadapdap dan Ernika Luseria Simanjuntak yang bertempat tinggal di Jalan Bersama no 56, Sumatera Utara.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di Sekolah Dasar Swasta HKBP Lubuk Pakam pada tahun 2002, Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta HKBP Lubuk Pakam dan pada tahun 2005 menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Lubuk pakam pada tahun 2008.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2009 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada bulan Maret 2012 peneliti melakukan Praktik Lapangan di Klinik Agribisnis dengan judul “Strategi Pemasaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Hasil Pembudidayaan Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan pada bulan September 2012 hingga Oktober 2012 penulis melakukan magang di **PT.PP.London Sumatera Indonesia,Tbk Terawas Indah Palm Oil Mill** dengan judul “ Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Sawit Menjadi CPO dan Kernel Pada Stasion Boiler dan Pengolahan Limbah PT.PP.London Sumatera Indonesia,Tbk Terawas Indah Palm Oil Mill.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis patjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kasih-Nya maka penulisan Laporan Hasil Penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “**Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Sistem Satu Tanam Dua Kali Panen (Kasus di Desa Mulyasari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin)**”. laporan Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Riswani, S.P., M.Si dan bapak M. Arbi, S.P., M.Sc selaku dosen yang pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan penuh kasih sayang serta mengajar banyak hal kepada penulis ini.

Dalam Menyelesaikan Laporan ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Alah Bapa yang penuh kasih, yang telah memberikan kekuatan bagiku.
2. Ibu Prof. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr.Ir. Erizal Sodikin selaku Dekan fakultas Pertanian Universitas sriwijaya.
4. Bapak Ir. Muhammad yazid, M.Sc., Ph.D selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas sriwijaya.
5. Ayah saya H. Nadapadap dan Ibu saya E.L. Simanjuntak, terimakasih atas segala doa dan kasih sayang nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kakakku (Yulita Yanti Nadapdap) yang telah banyak menasehati dan memberikan semangat kepada saya, serta materil yang telah diberikan kepada saya, sukses buat segala pekerjaanmu. Adik-adikku (Adi Gunawan Nadapdap dan Herlinda Wati Nadapdap), terimakasih atas segala sesuatu yang kalian berikan kepada saya. Meskipun kalian masih adik saya, kalian sudah bisa membantu materil buat saya, doa dan semangatnya, Tuhan memberkati setiap langkah kalian berdua.
7. Staf dan karyawan Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memperlancar segala keperluan berkas Skripsi penulis.
8. Masyarakat, petani serta staf yang berada di kantor kepala Desa Mulyasari Kabupaten banyuasin, terimakasih buat segala masukan ilmu, saran serta nasehat yang kalian berikan kepada saya.
9. Adek saya yang terkasih (Lena Lusiana Sihombing, S.P) yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan saran ketika saya mempunyai pergumulan masalah.
10. Buat saudara saya (Renhart Manurung, Michael Jayadi Sinaga, Frans Wesley Silalahi, Sastrawan Ginting, dan Marudut Manurung) yang tinggal di perumahan Evo gang Lampung. Terimakasih atas kebersamaan, semangat serta canda tawanya ketika saya dalam penyusunan skripsi, sukses buat kalian semua.
11. Teman-teman saya Agribisnis'09 terimakasih atas semua bantuan dan semangat yang kalian berikan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritis dan saran dari pihak dalam rangka penulisan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, April 2014

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'J. W.' followed by a flourish.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Usahatani Padi Pasang Surut	7
2. Pertanian Lahan Pasang Surut	8
3. Teknologi Budidaya Padi Sistem Ratan	10
4. Konsepsi Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi.....	16
5. Konsepsi Biaya Produksi	20
6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	22
B. Model Pendekatan	23
C. Hipotesis	25
D. Batasan-Batasan	25

	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Metode Penelitian	28
C. Metode Penarikan Contoh	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Pengolahan Data	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Keadaan Umum Daerah	37
1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	37
2. Letak Geografis dan Topografi	37
3. Keadaan Penduduk	38
4. Sarana dan Prasarana	39
B. Karakteris Petani Contoh	41
1. Umur dan Tingkat Pendidikan Petani	41
2. Anggota Keluarga dan Luas Garapan	42
3. Luas Lahan	43
C. Pola Usaha Tani Desa Mulyasari	44
1. Usahatani Padi Pada Produksi Pertama	44
a. Penyemprotan Gulma	44
b. Pengelolaan Tanah	45
c. Penaburan Bibit	46
d. Pemupukan	46

	Halaman
e. Penyiangan	46
f. Pengendalian Hama	47
g. Panen	48
2. Usahatani Padi Ratun di Desa Mulyasari.....	49
D. Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi sawah di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	50
1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Sawah di Desa Mulyasari	53
2. Pengaruh Penggunaan Bibit Terhadap Produksi Padi Sawah di Desa Mulyasari.....	54
3. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Sawah di Desa Mulyasari	55
4. Pengaruh Penggunaan Pestisida Terhadap Produksi Padi Sawah di Desa Mulyasari.....	55
5. Pengaruh Penggunaan Pestisida Terhadap Produksi Padi Sawah di Desa Mulyasari.....	56
E. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah	57
1. Biaya Produksi	57
• Biaya Tetap	57
• Biaya Variabel	58
• Biaya Total	59
2. Produksi	60
3. Penerimaan	61
4. Pendapatan	62
F. Analisis R/C Ratio dan Analisis B/C Ratio	62

1. Analisis R/C	62
	Halaman
2. Analisis B/C	63
V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen-Produksi-Produktivitas Tanaman Padi Provinsi Sumatera Selatan	2
2. Perbedaan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Tahun 2003 dan 2013 di Kabupaten Banyuasin	3
3. Jumlah Populasi dan Sampel Petani di Lokasi Desa Mulyasari	28
4. Data Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian Penduduk di Desa Mulyasari	38
5. Pengelompokan Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan di Desa Mulyasari.....	40
6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Mulyasari	41
7. Jumlah Tanggungan Petani Contoh di Desa Mulyasari	41
8. Luas Lahan Petani Contoh Desa Mulyasari	42
9. Kalender Analisis Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Raton di Desa Mulyasari 2013.....	43
10. Perbedaan Perlakuan Budidaya Padi Cara Petani Biasa dan cara Penanaman Padi Raton di Desa Mulyasari	48
11. Hasil Penduga Koefisien Regresi Fungsi Produksi Bertipe Cobb-Douglas Produksi Padi Sawah Tahun 2012 Hingga 2013	49
12. Jumlah dan Persentase Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Pada Pada Produksi I dan Produksi Padi Raton di Desa Mulyasari	56
13. Jumlah dan Persentase Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Pada Pada Produksi I dan Produksi Padi Raton di Desa Mulyasari	57
14. Jumlah dan Persentase Biaya Total Yang Dikeluarkan Pada Pada Produksi I dan Produksi Padi Raton di Desa Mulyasari	58

Halaman

15.	Jumlah dan Persentase produksi Yang Dihasilkan Pada Pada Produksi I dan Produksi Padi Ratun di Desa Mulyasari	59
16.	Jumlah dan Persentase Penerimaan Yang Dihasilkan Pada Pada Produksi I dan Produksi Padi Ratun di Desa Mulyasari	60
17.	Jumlah dan Persentase Pendapatan Yang Dihasilkan Pada Pada Produksi I dan Produksi Padi Ratun di Desa Mulyasari	60
18.	Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Mulyasari	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan secara Diagramatik	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	70
2. Struktur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	71
3. Identitas Sampel Petani Sawah di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	72
4. Penggunaan Curahan Tenaga Kerja di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	73
5. Penggunaan Pupuk di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	74
6. Penggunaan Pestisida di Desa Mulyasari Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	75
7. Penggunaan Faktor-faktor Produksi Padi sawah di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	76
8. Total Produksi Padi Usahatani Petani di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	77
9. Total Penerimaan Usahatani Petani di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	78
10. Biaya Operasional Usahatani pada Panen I Padi Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	79
11. Biaya Operasional Usahatani pada Panen II Padi Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	80
12. Total Biaya Tetap Produksi Pad di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	81
13. Total Biaya Variabel Produksi Pad di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	82

14. Total Biaya Produksi Pad di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	83
15. Total Pendapatan Petani di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	84
16. Hasil Perhitungan dengan Menggunakan Program SPSS 16.00.....	85

I. PENDAHULUAN



A. Latar belakang

Indonesia selama ini dikenal sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, sehingga sering disebut sebagai negara agraris yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha agribisnis di tengah era globalisasi. Usaha ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang lebih besar terhadap sektor pertanian dalam rangka meningkatkan perekonomian. Salah satu point dalam “*triple track strategy*” menyebutkan kebutuhan untuk merevitalisasi pertanian sebagai upaya untuk membangun pertanian Indonesia dari sederhana menjadi pertanian berbasis agrobisnis.

Sektor pertanian di Indonesia dibagi menjadi lima subsektor yaitu subsektor pertanian pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor padi dan subsektor perikanan. Sektor pertanian terus dituntut berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah di Indonesia yang berpotensi untuk pengembangan sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari Luas lahan, produksi

Tabel 1 Luas Panen Produktivitas Produksi Tanaman Padi Provinsi Sumatera Selatan

No	Jenis Tanaman	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas(ton/Ha)	Produksi(Ton)
1	Padi	2009	746.465	41,87	3.125.236
2	Padi	2010	769.478	42,53	3.272.451
3	Padi	2011	784.820	43,13	3.384.670
4	Padi	2012	769.725	42,81	3.295.247
5	Padi	2013	795.172	45,19	3.593.463

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumsel 2013

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa sitiap tahunnya terjadi peningkatan Luas Lahan, produksi dan produktivitas di provinsi sumatera selatan. Hal ini dikarenakan bahwa Provinsi Sumatera Selatan sangat berpotensi dalam pengembangan sektor pertanian terutama pada sektor tanaman pangan.

Berdasarkan angka sementara hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2013), jumlah rumah tangga usaha pertanian di kabupaten Banyuasin mengalami penurunan sebanyak 8.207 rumah tangga dari 125.350 rumah tangga pada tahun 2003 menjadi 117.143 rumah tangga pada tahun 2013, yang berarti menurun sebesar – 6,55 persen per tahun. Penurunan terbesar terjadi di kecamatan Talang Kelapa dan penurunan terendah terjadi di kecamatan Pulau Rimau, yaitu masing-masing sebesar – 73,85 persen dan – 1,63 persen selama sepuluh tahun. Sedangkan di kecamatan Muara Sugihan dan kecamatan Tanjung Lago jumlah usaha rumah tangga usaha pertanian mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar 24,42 persen dan 22,15 persen.

Tabel 2. Perbandingan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Tahun 2003 dan Tahun 2013 di Kabupaten Banyuasin

No	Kecamatan	2003	2013	Pertumbuhan 2003-2013	
		RTP	RTP	Absolut	%
1	Rantau Banyur	7.924	8.025	101	1,27
2	Betung	6.118	6.626	508	8,30
3	Suak Tapeh	2.743	2.890	147	5,36
4	Pulau Rimau	9.187	9.037	-150	-1,63
5	Tungkal Ilir	5.368	5.545	177	3,30
6	Banyuasin III	10.239	7.991	-2248	-21,96
7	Sembawa	4.504	3.471	-1033	-22,94
8	Talang Kelapa	12.709	3.323	-9386	-73,85
9	Tanjung Lago	5.737	7.008	1271	22,15
10	Banyuasin I	8.572	9.128	556	6,49
11	Rambutan	5.795	5.411	-384	-6,63
12	Muara Padang	6.445	7.067	622	9,65
13	Muara Sugihan	7.497	9.328	1831	24,42
14	Makarti Jaya	6.463	5.906	-557	-8,62
15	Air Salek	6.648	7.469	821	12,35
16	Banyuasin II	8.065	6.911	-1154	-14,31
17	Muara Telang	11.336	12.007	671	5,92
Banyuasin		125.350	117.143	-8207	-50,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Banyuasin

Lahan pasang surut merupakan suatu lahan yang terletak pada wilayah sekitar pantai yang ditandai dengan adanya pengaruh langsung limpasan air dari pasang surutnya air laut atau pun hanya berpengaruh pada muka air tanah. Sebagian besar jenis tanah pada lahan rawa pasang surut terdiri dari tanah gambut dan tanah sulfat masam.

Lahan rawa pasang surut jika dikembangkan secara optimal dengan meningkatkan fungsi dan manfaatnya maka bisa menjadi lahan yang potensial untuk dijadikan lahan pertanian di masa depan. Untuk mencapai tujuan pengembangan lahan pasang surut secara optimal, ada beberapa kendala. Kendala tersebut berupa faktor biofisik, hidrologi yang menyangkut tata air, agronomi, sosial dan ekonomi

Kemudian tanah pasang surut biasanya dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan terutama untuk lahan persawahan. Luas lahan pasang surut yang dapat dimanfaatkan berfluktuasi antara musim kemarau dan penghujan. Pemanfaatan lahan pasang surut telah menjadi sumber mata pencaharian penting bagi masyarakat disekitarnya meskipun belum dapat menggunakannya sepanjang tahun. Rata - rata lahan pasang surut hanya dapat ditanami sekali dalam setahunnya selebihnya dibiarkan dalam keadaan *bera* karena tergenang air. Tergenangnya lahan pasang surut secara periodik ada kaitannya dengan kepentingan pembangkit tenaga listrik dan meluapnya air pada musim penghujan. (Hanggari,2008)

Upaya meningkatkan produksi beras nasional terus dilakukan, salah satunya adalah dengan memanfaatkan lahan suboptimal yaitu lahan pasang surut yang terbentang luas di pesisir timur Sumatera Selatan. Luas padi sawah pasang surut pada tahun 2011 di Sumatera Selatan adalah 128.474 ha yang sebagian besar termasuk dalam wilayah Kabupaten Banyuasin. Hasil rata-rata padi sawah pasang surut di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2011 yaitu 5,41ton/ha adalah jauh lebih rendah dari hasil rata-rata padi sawah irigasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) yaitu 6,40 ton/ha. Rendahnya produktivitas padi di lahan pasang surut disebabkan oleh rendahnya kesuburan tanah, yang dicirikan oleh kahat hara terutama fosfat, kemasaman yang tinggi, keracunan alumunium, besi dan pirit (Noehan, 2003).

Umumnya petani padi sawah pasang surut di Kabupaten Banyuasin menanam padi sekali setahun karena keterbatasan air di musim kemarau. Setelah panen tanaman utama pada bulan Pebruari, umumnya tunggul jerami padi dibiarkan tumbuh. Tunggul tanaman padi yang tumbuh setelah tanaman utama dipanen dikenal

sebagai ratun. Anakan yang tumbuh selanjutnya segera bunting dan padi ratun dapat dipanen dalam 45 hari setelah panen tanaman utama. Meskipun cepat, mudah dan hemat input produksi, hasil panen padi sistem ratun di lahan pasang surut Telang II Kabupaten Banyuasin umumnya rendah yaitu di bawah 1 ton/ha. Hasil ini masih jauh di bawah potensi hasil ratun yang dapat mencapai lebih dari 50% dari hasil tanaman utama (Vergaraet *al.*, 1988; Susilawati, 2012).

Pengembangan padi ratun di Desa Mulyasari, Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kebijakan pemerintah daerah untuk mewujudkan daerah ini sebagai lumbung pangan di Sumatera Selatan. Namun dengan berbagai keterbatasan daya dukung lahan dan teknologi di tingkat petani maka dilakukan penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran tentang pendapatan, faktor –faktor yang mempengaruhi produksi, serta tingkat efisiensinya.

Desa wilayah Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu desa di Banyuasin yang telah banyak melakukan pertanian Padi Ratun. Kondisi ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Usaha Padi Ratun di Desa Mulyasari di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah sentra beras Sumatera Selatan. Mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah sebagai petani. Penggunaan padi ratun ini di duga memberi dampak terhadap pendapatan petani padi. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem usahatani padi ratun di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Berapa besar tingkat pendapatan petani panen padi pertama dan panen padi ratun di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
4. Berapa tingkat kelayakan usahatani padi sawah di Desa Mulyasari Kecamatan tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi sistem usahatani padi ratun di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Padi di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menghitung tingkat pendapatan petani panen padi pertama dan panen padi ratun di Desa Mulyasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
4. Mengukur tingkat kelayakan usahatani padi sawah di Desa Mulyasari Kecamatan tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai sumber informasi bagi semua pihak dan sebagai acuan tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Feriady. 2013. Analisis Usahatani Padi Sawah Sistem satu Kali Tanam Dua Kali Panen di Desa Talang Leak Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.
- Aswidinnoor H, Sabran M, Masganti, Susilawati. 2008. Perakitan Varietas Unggul Padi Tipe Baru dan Padi Tipe Baru-Ratun Spesifik Lahan Pasang Surut untuk Mendukung Teknologi Budidaya Dua Kali Panen Setahun. Institut Pertanian Bogor. Hal : 44.
- Gujarati, Damodar, 2003. Basic Econometrics, Fourth Edition, McGraw Hill, New York.
- Hanafiah, K. A. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 358 hal
- Hanggari, 2008. Kondisi Lahan Pasang Surut Kawasan Rawa Pening dan Potensi Pemanfaatannya Vol.9(3) Hal 294-301. Jakarta
- <https://www.google.com/#q=jumlah+rumah+tangga+usaha+pertanian+di+kabupaten+banyuasin>. Diakses Pada Tanggal 17 Februari 2014
- Husodo, dkk. 2004. Pertanian mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta
- Junaidi. Y. 2009. "Studi Komparatif Pemberdayaan Petani Padi Lebak Dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Antara Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah di Kabupaten Ogan Ilir." Tesis. Program Studi Agribisnis. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Martono dan D. Agus Harjito, 2004, Manajemen Keuangan, Edisi pertama cetakan ke empat, Penerbit Ekanisia, Yogyakarta.
- Nair dan Rosamma 2002. Keuntungan dari Penerapan Ratun. Erlangga. Jakarta
- Nicholson, Walter., 2002. Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa oleh IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz. Erlangga, Yogyakarta.
- Noor, M. 2007. Rawa Lebak :Ekologi,Pemanfaatan dan Pengembangannya. Rajawali Pers, Jakarta.

- Noor M. 2007. Rawa Lebak, Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ruskandar A. 2007. Penyebaran varietas unggul baru di Jawa Barat. Warta penelitian dan pengembangan pertanian. Vol 29 (3). 2007.
- Santos et al., 2003. Rice ratooning management practices for higher yields. Communication Soil Science. J Plant Anal 34: 881-918.
- Simatupang, P. 2004. Prima Tani sebagai Langkah Awal Pengembangan Sistem dan Usaha Agribisnis Industrial. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi, 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suhartini T, Somantri IH, Abdullah B. 2003. Rejuvenasi dan karakterisasi plasma nutfah spesies padi liar. Buletin Plasma Nutfah 9(1): 16–25.
- Sukirno, S., 2006. Makroekonomi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suniatna.R.U., 2010. Sistematika Padi : Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers. Jakarta
- Suratijah, K. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susilawati. 2011. Agronomi Ratan Genotipe-Genotipe Padi Potensial Untuk Lahan Pasang Surut [Disertasi]. Bogor: Sekolah Pascasarjana IPB.
- Sutrisno, 2001, Manajemen Keuangan : Teori, Konsep Dan Aplikasi, Edisi pertama cetakan ke dua, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Utomo, M dan Nazarrudin. 2000. Bertanam Padi Sawah tanpa Olah Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wikipedia.. 2012. Padi. (Online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/padi>. Diakses tanggal 18 Februari 2014).
- www.bps.go.id/tnmn_pngn.php. Tabel Luas Panen - Produktivitas – Produksi Tanaman Padi Provinsi Sumatera Selatan. Diakses 17 Februari 2014. Data Tahun 2013.